

PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada para pemegang saham Perseroan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk mendapatkan persetujuan masa jatuh tempo atas fasilitas pinjaman yang telah diterima Perseroan dan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman dan peninjauan terdatis dengan Perseroan, dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari nilai nominal dari pinjaman yang telah diterima Perseroan...

URAIAN SINGKAT MENGENAI RENCANA TRANSAKSI

- 1. Amandemen Perjanjian Uncommitted Term Loan ("Amandemen") yang ditandatangani pada tanggal 20 Agustus 2016 oleh Perseroan sebagai penerima fasilitas pinjaman jangka panjang berupa agunan, sebagaimana terdapat dalam draft perjanjian pinjaman yang ditandatangani pada tanggal 20 Agustus 2016...

PIHAK-PIHAK YANG MELAKUKAN RENCANA TRANSAKSI

- a. Pemegang Perseroan: PT Bentoel Internasional Investama Tbk, Plaza Bapem, Cibitung Tower Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta 12190, Indonesia.
b. Pihak-pihak lain yang melakukan rencana transaksi: British American Tobacco pte plc, Wmdu 359 Limited, Wmdu International Company Limited, British American Tobacco Indonesia PT, British American Tobacco International Holding B.V., BAT (UK) Holdings Limited, British American Tobacco (Dutch) B.V., BAT International Company (Indonesia) B.V., PT Bentoel Internasional Investama, Tbk, Wmdu International Holding B.V., Rothmans Far East B.V.

PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA RENCANA TRANSAKSI

- 1. Peningkatan masa jatuh tempo atas fasilitas pinjaman jangka panjang yang terdatis (uncommitted term loan) yang telah diterima Perseroan dan sehubungan dengan kondisi bisnis dan keuangan Perseroan saat ini yang belum menentu.
2. Fasilitas pinjaman subordinasi jangka panjang uncommitted subordinated term loan yang akan diperoleh Perseroan dari RFE sebesar Rp 6.700.000.000, akan digunakan untuk pengembangan bisnis dan infrastruktur, yang memerlukan pembiayaan modal kerja RFE melalui kemampuan menyediakan fasilitas pendanaan berupa pinjaman sebesar Rp 7.000.000.000.

HUBUNGAN DAN SIFAT HUBUNGAN APLIASI ANTARA PERSEROAN DENGAN RFE

Holdings dan grup British American Tobacco ("BAT") adalah British American Tobacco p.l.c., yang memiliki 85% kepemilikan di Perseroan melalui BAT (Dutch) Limited. Sementara RFE yang akan melakukan Rencana Transaksi dengan Perseroan dimiliki 100% oleh Rothmans International Holdings B.V., yang memegang saham pengendali yang adalah subsidiary shareholder British American Tobacco p.l.c. yang memiliki 100% saham RFE.

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Berkurangnya Kepentingan Transaksi Tertentu.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk ("Perseroan")

Kegiatan Usaha: Industri pengolahan tembakau, produsen dan distributor rokok. Kantor Pusat: Plaza Bapem, Cibitung Tower Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta 12190 - Indonesia.

Berikhtikan struktur kepemilikan tersebut, nampak bahwa Perseroan memiliki hubungan dengan RFE sehingga Rencana Transaksi tidak memenuhi kriteria yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Berkurangnya Kepentingan Transaksi Tertentu.

PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA RENCANA TRANSAKSI DIBANDINGKAN DENGAN APABILA DILAKUKAN TRANSAKSI LAIN YANG SEJENI YANG TIDAK DILAKUKAN DENGAN PIHAK TERAFILIASI

Perseroan memandang bahwa pinjaman yang berasal dari pihak terafilias, yang merupakan grup Perseroan (RFE), pengurangan dan pengurangan pinjaman sesuai perkembangan kegiatan usaha Perseroan dapat lebih optimal oleh Grup. Selain itu, Grup dapat memberikan pinjaman dengan syarat dan ketentuan yang lebih lunak dan lebih menguntungkan dengan pihak yang terafilias yang memberikan pinjaman yang lebih baik kepada Perseroan.

RINGKASAN LAPORAN PENILAI

Sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1 dan Peraturan No. IX.E.2, untuk memastikan kewajiban Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan, Perseroan telah meminta Kantor Jasa Penilai Publik, yaitu Beker & Rekan ("YAK"), untuk memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi, dan YAK telah menyatakan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi sebagaimana dijabarkan dalam Laporan Pendapat Kewajaran No. YAK/CP/15/0101 tanggal 07 Januari 2015. YAK akan menerbitkan Laporan Pendapat Kewajaran No. 20/041 dan lain-lain terafilias sebagai Penilai Jasa Penilai Publik dan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) dengan Surat Tanda Tertulis Penerimaan Pengesahan Modal dan Otoritas Jasa Keuangan UJ No. 02/PM/STTP-Per/2006.

- a. Identitas Pihak: Pihak yang bertransaksi dengan Perseroan adalah RFE, yang merupakan perusahaan terafilias dengan Perseroan dan RFE, yang melakukan kegiatan usaha sebagai produsen dan distributor rokok.
b. Objek penilaian: Draft Amandemen Perjanjian Uncommitted Term Loan antara Perseroan dan RFE dengan jumlah pinjaman sebesar Rp. 5,3 Triliun. Amandemen berupa perubahan tanggal jatuh tempo yang sebelumnya tanggal 29 Agustus 2016 menjadi 30 Juni 2018. Tanggal rencana transaksi selanjutnya adalah bulan Maret 2019.

- c. Tujuan penilaian: Tujuan penilaian adalah untuk memberikan pendapat kewajaran atas rencana transaksi pinjaman pinjaman antara Perseroan sebagai pemegang dan RFE, peninjauan terdatis yang memberikan pinjaman kepada Perseroan. Pendapat Kewajaran ini diberikan dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Berkurangnya Kepentingan Transaksi Tertentu.

- d. Aspek dan Kondisi Pembebas: Beretapas dan Komprehensif yang digunakan dalam penyusunan Pendapat Kewajaran adalah:
1. Laporan pendapat kewajaran ini disusun untuk memenuhi kepentingan Pasar Modal dan pemenuhan aman DUK dan tidak untuk kepentingan perjanjian.
2. Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perkembangan kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah terkait dengan rencana aksi korporasi yang akan dilakukan berdasarkan pendapat ini diterbitkan.
3. Dalam penyusunan pendapat kewajaran ini, YAK menggunakan beberapa asumsi, seperti:
- Perseroan dan RFE adalah entitas yang beroperasi secara independen.
- Semua pihak yang terlibat dalam aksi korporasi tersebut melakukan informasi mengenai rencana aksi korporasi yang diungkapkan oleh manajemen Perseroan.
- YAK menggunakan asumsi bahwa nilai dan tanggal penerbitan pendapat kewajaran ini sesuai dengan tanggal terbitnya rencana aksi korporasi.
- YAK tidak mempertimbangkan apakah ada perubahan rencana aksi korporasi atau kondisi pasar yang dapat mempengaruhi rencana aksi korporasi tersebut.

- 4. Perseroan dan RFE adalah entitas yang beroperasi secara independen.
5. YAK menggunakan asumsi bahwa nilai dan tanggal penerbitan pendapat kewajaran ini sesuai dengan tanggal terbitnya rencana aksi korporasi.
6. YAK tidak mempertimbangkan apakah ada perubahan rencana aksi korporasi atau kondisi pasar yang dapat mempengaruhi rencana aksi korporasi tersebut.

Batasan-batasan:
- YAK tidak melakukan proses due diligence terhadap entitas atau pihak-pihak yang melakukan transaksi.
- Dalam melakukan analisis, YAK bergantung pada keakuratan, kelengkapan dan ketepatan waktu semua informasi keuangan dan informasi lainnya yang diberikan kepada YAK oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum yang pada akhirnya akan menjadi tanggung jawab para pemegang saham Perseroan.

- 7. YAK tidak bertanggung jawab untuk memastikan kembali atau melengkapi, memvalidasi/validasi pendapat YAK karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta pendapat YAK yang telah terdatis tanggal surat ini.

- 8. Analisis pendapat kewajaran atas aksi korporasi ini dipersiapkan menggunakan data dan informasi yang diungkapkan diungkapkan di atas. Segala pernyataan data dan informasi tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir pendapat YAK secara material. Oleh karenanya, YAK tidak bertanggung jawab atas perubahan kemampuan atau pendapat kewajaran di atas.
9. YAK tidak bertanggung jawab atas data dan informasi yang diberikan kepada YAK oleh Perseroan atau pihak-pihak lain yang bertransaksi dengan Perseroan dan RFE.
10. YAK tidak bertanggung jawab atas data dan informasi yang diberikan kepada YAK oleh Perseroan atau pihak-pihak lain yang bertransaksi dengan Perseroan dan RFE.

berikan hanya pada kondisi bahwa kondisi senior dapat diganti penuh. Dengan demikian, kualitas junior yang melampaui junior dalam perjanjian ini akan dirangsang adanya pemegang junior dapat untuk memenuhkan kewajiban pinjaman yang melampaui junior yang melampaui senior. Perseroan tidak akan bertanggung jawab atas kewajiban yang melampaui junior yang melampaui senior.

5. Kesimpulan Analisis Kualitatif atas Rencana Transaksi

L. Analisis dampak Keuangan Dari Rencana Transaksi Yang Akan Dilakukan: Dengan adanya penambahan pinjaman subordinasi maka dapat meningkatkan kapasitas pembayaran. Berikut adalah volume dalam lima tahun ke depan yang akan dilakukan dengan rencana transaksi ini.

- Total penggantian pada sisi Liabilitas Jangka Panjang, yakni pada sisi Utang jangka panjang sebesar Rp. 6.700.000.000, atau menjadi sebesar Rp. 12.000.000.000 atau sisi utang jangka panjang dari RFE sebesar Rp. 6.700.000.000.
- Total Penggantian pada sisi Aset lancar, yakni pada sisi Piutang Lancar Pihak Berelasi sebesar Rp. 6.700.000.000 atau sisi menjadi sebesar Rp. 6.700.000.000.
- Total terdatis perubahan pada ekuitas atas rencana transaksi tersebut.

II. Analisis Kelayakan Penggunaan Dana Rencana Transaksi

Dengan adanya penambahan pinjaman subordinasi maka dapat meningkatkan kapasitas pembayaran. Berikut adalah volume dalam lima tahun ke depan yang akan dilakukan dengan rencana transaksi ini.

III. Analisis Dampak Likuiditas Keuangan Perseroan

Likuiditas Perseroan akan mengalami tren penurunan untuk periode 2015-2019, hal ini disebabkan karena dalam periode tersebut Perseroan berencana untuk meningkatkan modal kerja, memperluas jaringan distribusi, serta membeli beberapa mesin guna mendukung pencapaian target pertumbuhannya.

IV. Analisis Tingkat Bunga dari Rencana Transaksi

Analisis tingkat bunga dari rencana transaksi dilakukan dengan melakukan analisis pinjaman dengan proyeksi suku bunga acuan per 31 Desember 2016 dengan rasio yang digunakan oleh lembaga peringkat rating dari 7 tahun. Dengan rasio ini maka nilai subordinated loan baik Perseroan adalah +3,5%. Perseroan telah memenuhkan kewajiban modal kerja atau untuk periode 3 Bank, atau nilai acuan adalah FIXED 10,2%, atau 6 months LIBOR + 4,51%. Rate yang diberikan oleh RFE lebih kecil dari ini.

V. Analisis Cash Management

Berdasarkan data keuangan, perjanjian yang akan dipergunakan (termasuk pendanaan modal kerja, aktivitas investasi dan pembayaran pinjaman) dan pemasukan dari penambahan pinjaman. Dengan perjanjian kas pada periode proyeksi cenderung stabil pada tingkat Rp 4,5 Miliar, dengan rata-rata beban beban cerai berada pada rentang Rp 72 Miliar sampai 87 Miliar.

VI. Analisis Insidental

Analisis insidental merupakan analisis nilai tambah atau nilai yang ditambahkan oleh Perseroan kepada pemegang saham Perseroan. Analisis insidental dilakukan dengan menggunakan metode yang digunakan oleh Perseroan, yaitu dengan menggunakan metode yang digunakan oleh Perseroan, yaitu dengan menggunakan metode yang digunakan oleh Perseroan.

VI. Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas dilakukan dengan menguji kesiapan Rencana Transaksi terhadap faktor yang mempengaruhi, maka dilakukan analisis sensitivitas. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan metode yang digunakan oleh Perseroan, yaitu dengan menggunakan metode yang digunakan oleh Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Sesuai dengan ketentuan pengundangan yang berlaku, Rencana Transaksi sebagaimana disebutkan dalam Keterbukaan Informasi ini akan dimajukan untuk dipertimbangkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 24 Februari 2015, pukul 9.00 WIB sampai dengan selesai, bertempat di Fintrust Club Jakarta, Graha CIMB Nagasari, Lantai 27, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan ("Rapat").

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa semua informasi sehubungan dengan Rencana Transaksi telah diungkapkan dalam keterbukaan informasi ini dan informasi tersebut tidak menyesatkan. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa Rencana Transaksi merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Berkurangnya Kepentingan Transaksi Tertentu.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk

Plaza Bapem, Cibitung Tower Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta 12190 - Indonesia

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk ("Perseroan")

PERMERTAHAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Dengan ini diberitahukan kepada para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") pada hari Selasa, tanggal 24 Februari 2015, bertempat di Fintrust Club Jakarta, Graha CIMB Nagasari, Lantai 27, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan, dan pengumuman Rapat tersebut akan diumumkan pada hari Senin, tanggal 23 Februari 2015 dalam 3 (tiga) surat kabar harian berbahasa Indonesia.

Yang berhak hadir dalam Rapat tersebut adalah Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Jumat, tanggal 30 Januari 2015 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Selanjut usulan Para Pemegang Saham Perseroan, akan dimajukan dalam acara Rapat, jika telah memenuhi persyaratan dalam Pasal 13 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan dan akan tersebut harus sudah diterima Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal panggilan Rapat.

Jakarta, 16 Januari 2015, Direksi Perseroan